

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Adila Khairani

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Tujuan hidup sejati adalah mengikuti panggilan hidup. Orang hebat seperti Steve Jobs memiliki tujuan hidup yaitu, “Untuk membuat dunia menjadi lebih baik.” Mulailah kenali diri sendiri. Cari apa yang menjadi panggilan hidup kita, hari-hari kita akan menjadi lebih bermakna. Kita akan menjadi lebih bahagia dibandingkan kalau kita hanya sekadar menjalankan rutinitas gara-gara tidak mengetahui apa yang menjadi panggilan hidup diri kita. Sementara Mark Zuckerberg, founder dan CEO Facebook dalam pidatonya di depan para wisudawan dan wisudawati Harvard 2017 juga mengatakan bahwa mencari purpose saja tidak cukup. Tantangan generasi kita adalah bagaimana menciptakan dunia, tempat semua orang punya purpose yang jelas.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Cari tau apa yang menjadi passion kita. Stephen R. Covey, penulis *The 7 Habits of Highly Effective People*, menciptakan teori "Begin with the End Mind". Artinya, pada saat ingin memulai sesuatu, kita harus memiliki gambaran akan hasil yang ingin dicapai secara jelas. Kalau ternyata pilihan kita susah dan semakin merasa tertantang, bahkan ingin mencari tau lebih banyak supaya bisa terus melakukannya dengan lebih efektif dan efisien tanpa berpikir untuk menyerah. Kemungkinan itu adalah passion. Bersyukur dan terus lakukan apa yang sedang dikerjakan sekarang namun jangan berpuas diri. Tidak ada kata terlambat untuk mengejar passion. Kitalah yang mengontrol kesuksesan. Semua berawal dari *Do What You Love and Love What You Do*. Tetapi, jika belum berkesempatan melakukan hal yang kita cintai maka cobalah mencintai apa yang sedang kita lakukan.

3. *Be Grateful*

Mulailah bersyukur dari hal-hal kecil misalnya bersyukur karena masih hidup hingga saat ini, memiliki teman, dan dalam keadaan sehat. Ada banyak orang di luar sana yang tidak seberuntung kita, bukan karena mereka malas. Tetapi mungkin karena mereka belum mendapatkan kesempatan. Hidup ini menjadi lebih indah, ketika kita mau dan mampu untuk bersyukur. Gak ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Kesuksesan adalah impian semua orang. Harta dan kekayaan yang melimpah memang sangat menggiurkan. Bahkan tak sedikit orang yang rela untuk tidur larut malam dan mengabaikan kesehatan mereka demi hal tersebut. Kalau kita sakit, meskipun itu sekadar batuk atau pilek, konsentrasi pasti terganggu. Akan sangat sulit untuk bisa berusaha semaksimal mungkin di pekerjaan yang sedang dilakukan, seringnya apa pun jenis penyakitnya. Yonatan Bhakti, memiliki moto: “Success means nothing when you are sick”. Percuma sukses kalau sakit-sakitan. Mengejar kesuksesan dalam berkarier itu penting, tapi hidup sehat lebih penting. Kita gak akan bisa menikmati hidup ini kalau kitanya saja tidak sehat. Sakit yang mungkin selama ini dianggap remeh, seperti batuk dan pilek, kalau terus-menerus dibiarkan maka lama-kelamaan bisa menjadi penyakit yang “besar”. Percuma kalau semua yang kita raih dengan susah payah malah tidak bisa kita nikmati karena kita menerapkan pola hidup tidak sehat. Hidup sehat itu penting, kita tidak akan bisa menikmati hidup ini kalau kita tidak sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

"Mimpi itu gratis, bermimpilah setinggi-tingginya." Bung Karno, Proklamator dan Presiden Republik Indonesia yang pertama juga bilang, "Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit." Orang yang berani bermimpi tinggi, walaupun dia gagal mencapai impiannya itu, hasil yang dicapai kemungkinan besar tetap akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang dari awal sudah takut duluan untuk bermimpi. Seharusnya, impian besar yang diset sejak kecil, jangan diganti. Daripada mengecilkan impian kita, lebih baik kita berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. William Tanuwijaya, founder & CEO Tokopedia, selalu mengutip apa yang pernah disampaikan oleh Henry Ford, pengusaha sukses asal Amerika Serikat, "Ketika kamu berpikir kamu bisa, kamu benar. Ketika kamu berpikir kamu tidak bisa, kamu juga benar." Bermimpi juga harus spesifik agar lebih jelas. Menurut T. Harv Eker, "Penyebab nomor satu kenapa banyak orang tidak bisa sukses adalah karena mereka tidak tau apa yang mereka ingin capai." Kamu tidak akan ke mana-mana, kalau kamu ngga tahu mau ke mana.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Biar bisa terus terinspirasi, kamu harus tau kenapa kamu dilahirkan di dunia ini (purpose of life) dan hal yang kamu cintai (passion). Setelah tahu kedua hal ini, kamu harus memperluas wawasan semampumu. Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Ada cara untuk bisa termotivasi. Pertama, "lihat ke atas", mimpi-mimpi apa saja yang belum diwujudkan. Kalau kamu ngga punya cita-cita dan target yang ingin dicapai, kamu ngga akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin. Yang kedua, "lihat ke bawah", bayangkan hal-hal yang paling kamu tidak mau itu terjadi kepada dirimu. Hal-hal ini secara tidak langsung akan mengingatkan untuk berusaha semaksimal mungkin supaya tidak perlu merasakan hal-hal yang tidak ingin dirasakan.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Seorang pemilik perusahaan akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya. Dia tidak mungkin akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya. Kalau ketika kita bekerja bisa berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan layaknya sebagai pemilik perusahaan, suatu hari saat kita mempunyai perusahaan sendiri, kita akan sudah bisa dan terbiasa. Kita akan bisa memimpin dan membawa perusahaan yang dipimpin berkembang.

8. *Walk the Talk*

Kalau kita bilang kita harus bisa menghargai semua orang, di dalam keseharian kita harus berusaha untuk selalu menghargai semua orang. Itulah integritas (menjaga nama baik). Tapi, perlu diingat, apa pun yang kamu dapatkan tanpa integritas, sifatnya akan "sementara". Kalau nama baik kita selalu terjaga, banyak kesempatan yang akan datang. Semakin banyak orang yang tau bahwa kita memiliki integritas yang tinggi, semakin banyak klien dan perusahaan yang ingin bekerja sama dengan kita. Mulailah untuk selalu berusaha jujur dari hal-hal kecil. Dan, jadikanlah kejujuran sebagai kebiasaan kamu sehari-hari.

9. *Be Confident*

Percaya diri merupakan salah satu kunci sukses. Kalau kita sendiri tidak percaya dengan diri kamu, bagaimana orang lain mau percaya dengan kita? Pada kenyataannya, tidak semua orang mampu untuk percaya diri dalam setiap kesempatan. Kenapa? Karena tidak ada satu pun orang di dunia ini yang menguasai semua bidang dengan baik. Berani menyampaikan pendapat adalah salah satu bukti seseorang memiliki rasa percaya diri. Ingat, percuma punya impian yang BESAR, kalau tidak dibarengi dengan percaya diri yang tinggi. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih terus-menerus.

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Misalnya saja ada yang mengatakan bahwa kemacetan lalu lintas menjadi alasan datang terlambat. Hal itu tidak sepatutnya lagi keluar dari mulut. Dengan berkomitmen untuk selalu tepat waktu, kegiatan kita akan lebih terencana dan dengan sendirinya, kita akan berhasil melakukan banyak hal dalam satu hari yang hanya 24 jam. Bukankah itu yang kita semua inginkan? Sebenarnya, datang tepat waktu adalah sesuatu yang gampang. Yang harus kita lakukan pertama adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu, dengan memasukkan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Memiliki pikiran terbuka sangatlah penting. Dengan memiliki pikiran terbuka, kita akan bisa lebih "mengerti" pandangan orang lain. Dengan kata lain, pengetahuan kita pun akan selalu bertambah. Yang harus dilakukan untuk memiliki pikiran terbuka adalah mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu lalu analisis pendapat tersebut secara objektif. Jangan mengambil suatu keputusan atau pun pandangan terlalu cepat, apalagi menolak ide tersebut. Semakin kita bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan untuk memperbaiki kekurangan yang kita miliki. Nah, semakin sedikit kekurangan yang dimiliki, artinya kita sudah semakin dekat dengan kesuksesan yang kamu ingin raih.

12. *Respect Everyone*

Kalau kita menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kita. Lalu, gimana kalau kita sudah hormatin orang itu, tapi orang itu tidak akan hormatin kita? Jangan pernah rendahkan standar karakter kita karena apa yang dilakukan orang lain terhadap kita. Beraksi lebih baik daripada bereaksi. Tetapi, yang harus dijawab dalam diri, bisa tidak kita selalu mengucapkan kata "Permisi", "Tolong", "Terima kasih", dan "Maaf" kepada mereka yang "status"-nya di bawah kita? Kita harus sadar atas pentingnya saling menghormati orang lain dan pendapat yang berbeda.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Berteman jangan pilih-pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Jangan menghitung apa yang pernah kita lakukan untuk orang lain. Tuhan yang mencatat semua kebaikan kita. Tuhan juga yang akan mengirimkan orang-orang untuk membantu kita kalau kita sedang kesulitan dan biasanya, yang dikirimkan untuk membantu kita adalah mereka yang dulu pernah kita bantu (atau bisa saja orang yang belum kita kenal). Semakin banyak teman yang kamu punya, semakin banyak yang akan bantuin kamu mencapai tujuan hidup kamu.

14. *Be Humble*

Rendah hati (humble) artinya tidak sombong. Beda ya, dengan rendah diri (not confident) alias tidak percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita tidak sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita. Ketika kita masih belum sukses, belum jadi siapa-siapa, untuk jadi orang yang tidak sombong masih tergolong gampang. Karena kita sadar bahwa kita belum sukses, masih banyak orang yang lebih sukses daripada kita. Jadi, kita memang tidak bisa menyombongkan diri. Kalau sekarang kita punya pilihan untuk bisa selalu rendah hati dan baik kepada orang lain, kenapa harus memilih untuk sombong?

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Bayangkan, sepuluh meter di depan kita ada orang yang sedang berjalan, lalu tiba-tiba orang itu terjatuh ke sebuah lubang. Dengan adanya luka dan rasa sakit yang dirasakannya, dia akan berjalan lebih lambat ke tempat tujuannya. Jadi, ketika kita berhasil untuk tidak terjatuh ke lubang tersebut, artinya kita berhasil untuk tidak membuang waktu dengan sia-sia. Kita akan tetap bisa berjalan dengan baik, tanpa harus tertatih-tatih (karena tidak terluka), dan akan sampai ke tempat tujuan dengan lebih cepat. Jika bisa terlatih untuk selalu peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekeliling, kesempatan untuk bisa meraih kesuksesan akan lebih cepat. Membuat kesalahan tidak apa-apa, selama kita belajar dari kesalahan itu, dan tidak mengulanginya lagi. Itu kuncinya.

16. *Never Give Up*

Penolakan demi penolakan hanyalah suatu proses pembelajaran untuk diri kita. Albert Einstein pernah bilang, "Adalah sebuah kebodohan, apabila kita melakukan hal yang sama berulang-ulang dan mengharapkan hasil yang berbeda." Kita harus coba cara yang berbeda, cara yang baik supaya probabilitas untuk berhasil menjadi lebih besar. Tidak semua hal bisa kita raih. Ini kenyataan. Tapi, jangan jadikan ini sebagai alasan untuk tidak mencoba sama sekali. Mereka yang terus mencoba dengan segala kemampuannya, sabar, dan tidak mudah putus asa memiliki kesempatan sukses yang besar. 'Berusahalah semaksimal mungkin, dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya'. Kalau niat kita baik, Tuhan pasti restui apa yang kita ingin capai.

17. *Think Positive*

Jika kita memilih untuk menghadapi masalah dengan berpikir positif, kita akan belajar dari masalah tersebut. Kalau ini yang kamu pilih, kamu akan terus bisa berkembang. Inilah pilihan orang-orang sukses; mereka bisa jadi orang sukses karena mereka sudah membiasakan diri untuk selalu berpikir positif. Pemikiran "Bisa" mengalahkan "Susah" atau "Tidak mungkin". Di dalam buku *The Secret*, Rhonda Byrne mengatakan bahwa pemikiran positif akan mendatangkan hal-hal positif di dalam hidup kita. Begitu pula jika kita memiliki pemikiran negatif, tentunya hal itu akan mendatangkan hal-hal negatif. Itulah yang dikenal dengan "The Law of Attraction".

18. *Be Creative*

Meskipun Steve Jobs adalah salah satu orang terkreatif pada era modern, dia bukan menciptakan hal-hal yang hebat dari nol. Dia memodifikasi, mengimprove hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Jadi, deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal dari yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Kalau pepatah bahasa Inggrisnya, "There is nothing new under the sun". Tidak ada lagi hal baru di dunia ini. Oleh sebab itu, kalau mau jadi orang kreatif, harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba. Ingat, orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kita harus benar-benar mengerti ruang lingkup pekerjaan secara menyeluruh. Kemudian, kita harus bisa membuktikan bahwa diri kita memang mampu melakukan pekerjaan itu dan mampu memberikan masukan-masukan kepada tim. Just perform berarti tidak ada waktu untuk relaks, tidak ada waktu untuk mengeluh. Lakukan semaksimal mungkin, dengan mencoba semua macam cara (yang tidak menyalahi aturan), dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Jangan mempunyai mental: "yang penting sudah saya kerjakan". Apa pun yang kita kerjakan, kalau ngerjainnya setengah-setengah, hasilnya juga pasti akan setengah-setengah alias ngga maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Jangan anggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita. Misalnya saat kita typo dalam mengetik sesuatu. Orang akan berpikir bahwa yang membuat tidak mengecek hasilnya dan tidak menganggap laporan ini penting dan juga seluruh laporan yang dibuat pantas untuk dipertanyakan keakuratannya. Cuma gara-gara typo, hal

negatif tersebut bisa jadi kesimpulan. Bahaya, kan? Seharusnya secara psikologis, kalau seseorang menganggap suatu hal itu penting, dia akan sungguh-sungguh mengerjakannya. Dia akan melakukan cek ulang berkali-kali, kalau perlu sampai "seribu kali" hanya untuk memastikan tidak ada yang salah.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman (*miss communication*) adalah asumsi yang salah. Saat berada di organisasi maupun di kantor. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Terus tanya, sampai sangat jelas. Jangan pernah malu untuk bertanya. Pilih tidak mau tanya padahal tidak sepenuhnya ngerti perintah atasan karena takut dianggap bodoh, kemudian melakukan kesalahan dan dimarahi oleh atasan; atau lebih baik bertanya kepada atasan sampai mengerti sehingga bisa mengerjakan apa yang diperintahkan dengan baik, kemudian mendapat pujian dari atasan? Jelas lebih baik memilih yang kedua.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Orang sukses, dari awal berusaha bekerja secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang tidak atau belum sukses belum apa-apa sudah "memberikan" ruang untuk bekerja pelan atau dengan kata lain, "Tidak apa-apa lambat asal selesai." Padahal lebih baik mengerjakan delapan tugas yang ringan hingga selesai, setelah itu baru mengerjakan dua tugas yang masing-masing membutuhkan waktu pengerjaan lebih lama karena pasti ini berkaitan dengan tugas lain, supaya pekerjaan yang lain tidak terhambat atau terbelengkalai. Cobalah untuk bekerja dengan cepat dan sebelum ditanya oleh atasan, selalu update perkembangan tugas-tugas yang sedang dikerjakan kepada atasan. Jadikan ini pola kerja kita.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Mulai sekarang, kalau bertemu masalah, jangan langsung tanya kepada atasan harus bagaimana, jangan minta "disuapin". Pikirkanlah sendiri terlebih dahulu bagaimana solusinya. Apabila *bring solutions, not problems* dilakukan, ada tiga hal yang didapat. Yang pertama, kita akan terbiasa berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis permasalahan yang ada. Yang kedua, kita tidak akan menghabiskan waktu atasan ketika menghadap karena kita sudah membantu memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik. Dan yang ketiga adalah semakin atasan mengetahui kemampuan kita, semakin cerah karier kita. Apalagi kalau dari waktu ke waktu tingkat kemampuan analisis, kekritisannya, dan kreativitas terus meningkat. Atasan akan semakin percaya kepada kita.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang diambil, setiap tindakan yang dilakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, tidak mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Insting itu terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang didapatkan sejak kecil, baik itu adalah ajaran orang tua tentang apa yang benar dan salah, hingga semua keberhasilan, kesalahan, dan kegagalan yang pernah dilalui. Semakin banyak yang dipelajari maka semakin banyak pengalaman. Semakin kuat juga insting. Tetapi jangan pernah mengambil risiko yang tidak bisa kamu ukur. Risiko yang bisa diukur saja terkadang bisa salah. Terlepas sebanyak apa pun pengalaman yang kita miliki dan seberapa hebat insting yang sudah kita miliki, kita adalah manusia yang tetap bisa salah perhitungannya.

25. *Go for the Extra Miles*

Untuk menjadi yang terbaik kita harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Kalau sekarang kamu adalah seorang staf di perusahaan tempat kamu bekerja dan sudah berada di zona nyaman, beranikan diri untuk

berusaha keluar dari zona nyaman tersebut. Gimana caranya? Dengan melakukan extra mile, hingga kamu dipromosikan jabatan menjadi seorang manajer. Zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Kejarlah zona nyaman di tingkat tertinggi yang ada di perusahaan tempat berkarier, atau di perusahaan lain sekalipun.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. See the Big Picture

Sebagai seorang pemimpin, kita harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Supaya tidak salah ambil keputusan. Pernah tidak merasa aneh kenapa atasan menyuruh untuk melakukan suatu hal, yang jelas-jelas menurut kamu itu adalah langkah yang salah? Apakah atasan pasti salah? Belum tentu. Kenapa? Dia sudah melihat dan menganalisis program tersebut secara menyeluruh. Sementara kamu baru melihat bagianmu (sesuai dengan levelmu) secara menyeluruh, bukan program secara menyeluruh. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut tidak akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

27. Be Fair

Di dalam buku yang berjudul *What Got You Here Won't Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang tidak bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka tidak mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif. Dalam bekerja, "suka" dan "ngga suka" tidak boleh mendominasi proses pengambilan keputusan. Bukan berarti tidak boleh pakai perasaan sama sekali di dalam mengambil keputusan. Berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal yang ada, termasuk konsekuensi yang akan terjadi dari semua pilihan yang akan diambil, pada umumnya akan menghasilkan keputusan tepat. Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang diset perusahaan bisa tercapai. Kemungkinan besar kamu tidak akan bisa jadi CEO kalau kamu tidak mampu berperilaku adil.

28. Be Wise

Kalau mungkin belum langsung menjadi orang yang bijaksana, teruslah belajar secara konsisten sampai benar-benar bijaksana. Jangan pernah mem-posting apa pun yang akan membuat kita menyesal pada kemudian hari. Sudah banyak juga perusahaan yang menilai karyawan dan calon karyawannya dari sifat dan kebiasaan mereka di media sosial. Dan juga perlu diingat bahwa sudah ada UU ITE yang mengatur apa saja yang ngga boleh kita lakukan di media sosial. Salah-salah, bisa dituntut masuk penjara atas pencemaran nama baik dan penyebaran kebencian di ruang publik. Hati-hati. Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan.

29. Set Your Priorities Right

Cobalah klasifikasikan tugas-tugas yang harus dilakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya. Memang pada zaman yang serba kompetitif ini, para pekerja sangat diharapkan bisa kerja dengan cepat dan multitasking. Jadi, untuk orang yang cuma bisa fokus mengerjakan satu hal sampai selesai dulu baru mengerjakan hal berikutnya, semakin tidak diminati oleh perusahaan-perusahaan zaman sekarang.

30. Know How to Win

Tingkat kesuksesan negosiasi sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan. Buat target yang menguntungkan, tapi masih masuk akal. Persiapkan data "selengkap-lengkapnya" yang bisa didapatkan. Hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi

yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut. Jika begini, besar kemungkinan pada lain waktu, kita masih akan punya kesempatan kerja sama lagi.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memberikan contoh. Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Pemimpin juga harus bisa tegas dan ramah supaya terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Kalau mau punya tim yang punya kinerja baik, kamu harus lebih dulu menjadi contoh bagi mereka. Bekerjalah semaksimal mungkin sehingga mereka terinspirasi dari hasil kerja yang kamu lakukan.

32. *Don't Hide*

Sebagai pimpinan perusahaan, kita tidak bisa bilang, "Itu salah si A atau itu salahnya si B". Kita harus berani mengakui semua kesalahan dan kegagalan yang terjadi di perusahaan yang kita pimpin, bahwa itu adalah kesalahan dan kegagalan kita sebagai pimpinan. Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Mau jadi pemimpin? Mau jadi orang sukses? Harus berani bertanggung jawab. Kalau berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh timmu, kamu pun pasti akan dihormati oleh timmu.

33. *Make Your Team Performs*

Apa pun yang kamu rasakan, terutama yang sifatnya negatif, sebisa mungkin kamu stop hanya sampai di levelmu. Coba untuk tetap membuat timmu merasa tenang sehingga mereka tetap bisa bekerja secara fokus. Supaya target yang sudah di-set untuk dicapai bisa tercapai. Ingat, apa pun yang timmu kerjakan, kamu tetap punya andil dari kesalahan tersebut. Jangan pernah lari dari tanggung jawab ini. Mungkin kamu tidak dapat disalahkan karena bukan kamu yang melakukan, tapi setidaknya secara moral, kamu tetap punya andil atas kesalahan tersebut. Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Lalu, kritikan seperti apa yang sebaiknya kamu dengarkan? Kritikan yang sifatnya membangun. Jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Kalau tidak bisa kasih kritik yang membangun, lebih baik diam. Tidak ada orang yang suka dengan orang yang punya niat tidak baik. Jadi, pastikan dulu bahwa niat kita baik sebelum melontarkan kritik kepada orang lain.

35. *Have a Sense of Humor*

Saran saja, manusia jangan serius terus. Tidak perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Tidak penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai" sebaiknya memiliki sedikit selera humor. Kalau bisa bikin suasana yang nyaman, kenapa harus suasana yang tegang?

36. *Learn and Share*

Kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Tetapi pelajari juga hal-hal yang di luar passion kita. Kita tidak perlu tau semua hal secara mendalam karena tidak mungkin juga bisa dilakukan. Kalau kita punya wawasan yang luas tentang

banyak hal, kali saja wawasanmu itu bisa bermanfaat suatu hari nanti. Kita juga harus membagikan ini kepada orang lain. Bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver bilang, "Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu." Sukses sendirian itu tidak asyik. Kalau bisa ngajak dan bikin orang lain sukses, kenapa tidak?

37. *Create New Leaders*

Semua pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal ini berdiri akan terbentuk secara instan. Itulah kenapa, mentorship itu penting. Mentoring itu harus dengan sepenuh hati. Apa yang kamu tahu, harus kamu berikan semuanya kepada mentee (orang yang sedang kamu mentorin). Jangan setengah-setengah dalam mementori orang lain. Bersiap juga untuk harus bisa sabar karena tidak jarang, orang yang kita mentorin tidak menghargai waktu dan tenaga, serta niat tulus kita untuk mementori mereka. Kalau bahasa Inggrisnya, "Take it for granted." Saran saja, kalau ada mentee yang seperti ini, berhentikan saja mentoring-nya. Lebih baik fokus kepada mereka yang benar-benar mau dimentori.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Jangan sekali-kali coba melakukan semua hal sendirian karena tidak mungkin kita bisa ngelakuin semua hal dengan sempurna. Tawarin kepada rekan kerja, apa yang bisa dibantu. Kalau ini dilakukan terus-menerus, rekan kerjamu juga akan dengan tulus menawarkan apa yang bisa dia bantu. Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Orang sukses tau siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra. Kalau bisa diajak kolaborasi, kenapa mesti dijadikan kompetitor?

39. *Leverage Technology*

"Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar." Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Kalau sedang ingin berbisnis, selain coba untuk membuat situs web-nya. Jangan lupa juga untuk membuat akun di seluruh media sosial yang ada. Cobalah untuk selalu perluas wawasan tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Akan tetapi perlu diingat juga bahwa kita harus berhati-hati dalam bermain media sosial.

40. *Act Now!*

Jangan jadi orang yang kalau cuma mau doang, tapi tidak dilaksanain, sampai kapan pun tidak akan pernah jadi apa-apa. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Where You Are*, Chris Gardner yang juga adalah penulis buku *The Pursuit of Happiness* yang diangkat menjadi film laris Hollywood bilang, "Langkah-langkah kecil itu bermakna, selama kamu terus bergerak ke depan." Orang-orang sukses tau apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka tidak takut akan kegagalan. Dan, mereka tidak menunda langkah pertamanya. Seberapa besar keinginan kamu untuk bisa sukses di usia muda? Besar sangat besar, act now! Jangan tunda-tunda lagi. Kalau bisa sukses di usia muda, kenapa mesti nunggu tua?